

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang terkait dengan pengaruh besar perusahaan rasio *Total Asset Turnover* (TAT), tingkat *Leverage*, tingkat penjualan rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Rasio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah tahun 2013-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar perusahaan rasio TAT secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Pada hasil pengujian di sini, menunjukkan bahwasanya meskipun kondisi perusahaan memiliki aset yang besar, bukan berarti akan mempunyai nilai penjualan yang besar. Perusahaan yang mampu menghasilkan penjualan yang tinggi dapat dimaknai dengan perusahaan yang telah memanfaatkan aset dan manajemen yang baik, sehingga telah tercipta nilai profit dan bahkan sudah memperoleh tingkat pertumbuhan laba setiap tahun, meskipun kondisi perusahaan dalam ukuran tidak terlalu besar.
2. Tingkat *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Hal ini berarti ketika nilai *leverage* naik, hal ini akan diikuti pula oleh naiknya pertumbuhan

- laba pada Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya ketika nilai *leverage* turun, pergerakan laba Bank Syariah Mandiri juga akan turun.
3. Tingkat Penjualan rasio *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika nilai *Gross Profit Margin* meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Hal sebaliknya juga akan berlaku yaitu ketika nilai *Gross Profit Margin* menurun, maka akan diikuti oleh penurunan pada pergerakan laba Bank Mandiri Syariah.
 4. *Quick Ratio* (QR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Hal ini berarti bahwa ketika *cash assets* Bank Mandiri Syariah mengalami kenaikan, maka akan memberikan dampak terhadap pergerakan laba Bank Mandiri Syariah. Apabila sebuah perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan baik, maka akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan.
 5. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Adanya pengaruh yang positif menunjukkan bahwa peningkatan nilai NPM akan diikuti juga dengan kenaikan pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Syariah. Hal sebaliknya juga akan berlaku. Ketika nilai NPM menurun, maka pergerakan pertumbuhan laba juga akan menurun.

6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan besar perusahaan rasio *Total Asset Turnover* (TAT), tingkat *Leverage*, tingkat penjualan rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Rasio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah. Artinya ketika nilai Besar Perusahaan rasio *Total Asset Turnover* (TAT), Tingkat *Leverage*, Tingkat Penjualan rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Rasio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama meningkat, maka pertumbuhan laba Bank Mandiri Syariah juga ikut mengalami peningkatan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan

Pihak perbankan perlu memperhatikan aspek *Total Asset Turnover* (TAT), Tingkat *Leverage*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Rasio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang termasuk dalam rasio keuangan, karena dari kelima aspek di atas berpengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan laba. Diharapkan setelah adanya perhatian yang lebih terhadap kelima aspek di atas, perbankan dapat melakukan evaluasi kinerja manajemen ke depannya agar dapat lebih meyakinkan para nasabah dan investor untuk bertransaksi di perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba perbankan.

2. Bagi calon nasabah dan investor

Calon nasabah dan investor untuk lebih teliti dan cerdas dalam memilih bank syariah yang baik dan sesuai dengan syariah. Bagi calon nasabah dan investor yang ingin bertransaksi di bank syariah perlu untuk memperhatikan nilai *Total Asset Turnover* (TAT), *Tingkat Leverage*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Rasio* (QR), dan *Net Profit Margin* (NPM) perbankan karena berdasarkan penelitian ini lima aspek tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan adanya tambahan pengetahuan ini diharapkan para calon nasabah dan investor lebih cermat dalam memilih bank syariah yang kondisinya baik dan terhindar dari kerugian.

3. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak akademik untuk acuan penelitian yang akan datang. Maka dari itu, guna mendukung penelitian ini diharapkan agar pihak kampus menambah referensi lebih banyak lagi yang berkaitan dengan faktor-faktor pertumbuhan laba perbankan yang dapat mendukung adanya penelitian yang sejenis.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dalam lingkup satu perbankan syariah saja dan menggunakan lima variabel, tiga di antaranya adalah termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan sisanya termasuk dalam

rasio keuangan yang sering muncul. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain seperti umur perusahaan dan laba masa lalu yang dalam penelitian di sini tidak dicantumkan karena keterbatasan metode. Hal ini diharapkan agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal dan berwawasan lebih luas.